

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU
DAN SMPN 6 SIAK HULU**

SKRIPSI



Oleh:

SANDY GUSRIANANDA

196610540

Dosen Pembimbing :

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Romi Cendra', is written over the text 'Dosen Pembimbing :'. The signature is stylized and includes a long horizontal line extending to the right.

ROMI CENDRA, S.Pd., M.Pd

NIDN : 1016058703

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAUPEKANBARU**

2023

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL :

SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU DAN SMPN 6 SIAK HULU

Dipersiapkan oleh :

Nama : **SANDY GUSRIANANDA**
NPM : 196610540
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Pembimbing Utama



Romi Cendra, S.Pd, M.Pd

NIDN : 1016058703

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



Leni Apriani, S.Pd, M.Pd

NIDN. 1005048901

Skrripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Drs/Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed

NIDN : 091102367

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Sandy Gusriananda
NPM : 196610540
Program study : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu

Disetujui Oleh :
Pembimbing Utama



Romi Cendra, S.Pd, M.Pd
NIDN : 1016058703

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



Leni Apriani, S.Pd, M.Pd
NIDN : 1005048901

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Sandy Gusriananda

NPM : 196610540

Program study : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jenjang : Strata Satu (S1)

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul :

“Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu”

Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Pembimbing Utama


Romi Cendra, S.Pd, M.Pd
NIDN : 1016058703

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sarana dan prasarana untuk mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang di pelajari di sekolah SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu. Peneliti menggunakan metode survei dengan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil dari survei yang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan analisis data penelitian survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat di simpulkan bahwa di SMP Muhammadiyah 1 pekanbaru sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat sarana yang masih kurang memadai di sekolah tersebut. Seperti peralatan senam kategori sangat kurang ideal dengan porsentase 0%, peralatan bola voli kategori cukup ideal dengan porsentase 50%, peralatan atletik kategori cukup ideal dengan porsentase 60%, peralatan bola kaki kategori sangat ideal dengan porsentase 83,33%, dan peralatan bola basket kategori sangat ideal dengan porsentase 100%. Sedangkan di SMPN 6 Siak Hulu jumlah peralatan senam kategori kurang ideal dengan porsentase 25%, peralatan atletik kategori ideal dengan porsentase 80%, peralatan bola voli kategori sangat ideal dengan porsentase 100%, peralatan bola kaki kategori sangat ideal dengan porsentase 100%, dan peralatan basket kategori sangat ideal dengan porsentase 100%.

Kata Kunci: Sarana dan prasarana, PJOK

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the facilities and infrastructure for physical education, sports and health subjects studied at SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru and SMPN 6 Siak Hulu. The researcher used a survey method by using an observation sheet as a data collection tool to record the results of the survey conducted by the researcher. Based on analysis of research data from a survey of physical education, sports and health facilities, it can be concluded that at SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru, the facilities and infrastructure for physical education, sports and health are still inadequate at the school. Such as gymnastic equipment in the very less than ideal category with a percentage of 0%, volleyball equipment in the quite ideal category with a percentage of 50%, athletic equipment in the quite ideal category with a percentage of 60%, football equipment in the very ideal category with a percentage of 83.33%, and basketball equipment in the very ideal category. very ideal category with a percentage of 100%. Meanwhile at SMPN 6 Siak Hulu the number of gymnastics equipment in the less than ideal category with a percentage of 25%, athletic equipment in the ideal category with a percentage of 80%, volleyball equipment in the very ideal category with a percentage of 100%, football equipment in the very ideal category with a percentage of 100%, and equipment category basketball is ideal with a percentage of 100%.

Keywords: *Facilities and infrastructure, PJOK*



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2023/2024**

NPM : 196610540
Nama Mahasiswa : SANDY GUSRIANANDA
Dosen Pembimbing : ROMI CENDRA S.Pd., M.Pd
Program Studi : PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN & REKREASI
Judul Tugas Akhir : Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu
Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Survey of Physical Education, Sports and Health Facilities and Infrastructure at SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru and SMPN 6 Siak Hulu
Lembar Ke :

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	6 Februari 2023	Revisi Judul, Bab I dan Merapikan Penulisan Proposal	Perbaikan typo dalam penulisan judul, Revisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah rumusan masalah dan pada latar belakang tidak boleh ada kesimpulan. Perbaikan spasi pada kata pengantar, isi dalam penulisan proposal dan daftar pustaka.	
2	13 Februari 2023	Revisi Bab II dan Bab III	Bab II revisi penulisan tempat bermain atau berolahraga. Bab III perbaikan objek/subjek penelitian dan instrument penelitian.	
3	15 Februari 2023	ACC Proposal Penelitian	Proposal di ACC dan dapat di seminarkan.	
4	4 April 2023	Ujian Seminar Proposal	Ujian seminar proposal dan revisi dan arahan yang di berikan oleh penguji.	
5	26 September 2023	Revisi Bab IV	Revisi Pembahasan menggunakan kata yang relevan yang di dapat saat meneliti.	
6	9 Oktober 2023	Revisi Abstrak	Revisi jarak spasi abstrak dan abstrak di buat minimal 250 kata.	
		Menambahkan Lembaran Pengesahan Skripsi	Menambahkan lembaran pengesahan persetujuan skripsi, lembaran pengesahan pembimbing, dan lembaran karya tulis.	
7	12 Oktober 2023	ACC Skripsi	Skripsi di ACC dan melengkapkan syarat-syarat pendaftaran ujian akhir.	

Pekanbaru, 01 November 2023
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



MTK2NJEWNTQW

(Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed)

NPK : 091102367

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopinya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sandy Gusriananda

NPM : 196610540

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program study : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul skripsi : Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di
SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri yang di bimbing oleh dosen pembimbing yang telah di tunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya pegang dan saya bersedia di tuntutan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun

Pekanbaru, 24 November 2023

Yang menyatakan




SANDY GUSRIANANDA

NPM : 196610540

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Dalam penyusunan proposal ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan, kekeliruan dalam proses pembuatannya, baik dalam isi, materi, fasilitas, maupun penulisannya. Maka karena itu penulis yakin bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran serta masukan dari semua pihak, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Romi Cendra, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing utama yang sudah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Leni Apriani S.Pd, M.Pd sebagai ketua jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Raffly Henjilito, S.Pd., M.Pd sebagai sekretaris jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

4. Bapak/ibu dosen dan pegawai tata usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekrasi yang telah memberikan ilmu selama peneliti menjalankan perkuliahan.
5. Kedua orang tua tercinta dan seluruh keluarga besar yang telah mencurahkan kasih sayang, doa, didikan beserta dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
6. Teman-teman seperjuangan yang ada di kala susah dan senang serta yang lainnya saya ucapkan terima kasih atas dukungan kalian. Memberikan bantuan, informasi dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
7. Semua pihak yang turut mendukung penulis dalam pembuatan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah di berikan.

Pekanbaru, 24 November 2023

SANDY GUSRIANANDA

NPM: 196610540

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Landasan Teori	6
1. Hakikat sarana dan prasarana pendidikan jasmani	6
a.) Pengertian sarana pendidikan jasmani	6
b.) Pengertian prasarana pendidikan jasmani	12
c.) Tempat bermain dan berolahraga	14
2. Hakikat pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan	15
a.) Pengertian pendidikan jasmani	15
b.) Tujuan pendidikan jasmani	21
B. Kerangka Pemikiran	24
C. Hipotesis Penelitian	25

	Halaman
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Objek/Subjek Penelitian.....	28
C. Definisi Operasional.....	28
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
1. Jumlah Keadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu	37
a.) Jumlah Keadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.....	37
b.) Jumlah Keadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 6 Siak Hulu.....	39
2. Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu	41
a.) Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru	41
b.) Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru	43
3. Jumlah Keberadaan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu	46
a.) Jumlah Keadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru	46
b.) Jumlah Keadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMPN 6 Siak Hulu	47
4. Kondisi Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP	

	Halaman
Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu	48
a.) Kondisi Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru	48
b.) Kondisi Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 6 Siak Hulu	49
B. Pengolahan Data.....	50
1. Jumlah Porsentase Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu	50
2. Tempat Bermain/Berolahraga Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu	53
C. Pembahasan.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sarana Tempat Bermain/Berolahraga.....	18
Tabel 2. Tujuan Pendidikan Jasmani	26
Tabel 3. Kisi-kisi Sarana Tempat Bermain /Berolahraga.....	33
Tabel 4. Standar Porsentase Penilaian Sarana dan Prasarana.....	35
Tabel 5. Jumlah Keberadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru	37
Tabel 6. Jumlah Keadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 6 Siak Hulu	39
Tabel 7. Kondisi Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru	41
Tabel 8. Kondisi Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 6 Siak Hulu	43
Tabel 9. Jumlah Keberadaan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru	46
Tabel 10. Jumlah Keberadaan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 6 Siak Hulu	47
Tabel 11. Kondisi Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru	48
Tabel 12. Kondisi Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 6 Siak Hulu	49
Tabel 13. Jumlah Porsentase Sarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru	51
Tabel 14. Jumlah Porsentase Sarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMPN 6 Siak Hulu	52

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Gambar Grafik 1. Persentase Sarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.....	52
Gambar Grafik 1. Persentase Sarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMPN 6 Siak Hulu.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Mentah Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.....	64
Lampiran 2. Data Mentah Sarana dan Prasarana SMPN 6 Siak Hulu.....	66
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	68



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah salah satu pelajaran yang wajib dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan formal yang ada di Indonesia, bertujuan untuk mewujudkan suatu perubahan secara fisik, mental dan logika terhadap siswa. Pendidikan jasmani termasuk bagian integral dalam pendidikan yang bersifat keseluruhan, tujuannya untuk individu yang mengembangkan secara organis, intelektual neurumuskuler, dan emosional di dalam aktifitas jasmani. Sehingga upaya untuk meningkatkan perkembangan sektor pendidikan adalah kebutuhan mutlak yang harus dijalankan guna meningkatkan martabat, kesejahteraan dan kualitas pendidikan bangsa. Untuk itu tenaga pendidik yang berkualitas sangat dibutuhkan guna mengembangkan kemajuan pendidikan Setiyoko (2019).

Pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik dan lancar karena ditentukan oleh beberapa faktor antara lain: kompetensi guru, peserta didik, kurikulum, metode, sarana dan prasarana, serta lingkungan yang mendukung dan penilaian. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian penting yang menunjang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani Dewi et al., (2014).

Menurut Ghiffary et al., (2021), sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu alat dan tempat pembelajaran yang mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan

tersendat dan tidak dapat berjalan dengan maksimal apabila sarana dan prasarana yang tersedia tidak mencukupi atau tidak memenuhi persyaratan. Kurangnya sarana dan prasarana PJOK yang ada disekolah, maka seorang guru dituntut untuk berkreatifitas dalam penyampaian materi pengajaran dengan sarana yang kurang memadai.

Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan pasal 18 ayat 7 berbunyi: "Setiap satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) berkewajiban menyiapkan prasarana dan sarana olahraga pendidikan sesuai dengan tingkat kebutuhan".

Berdasarkan kutipan undang-undang di atas, setiap lembaga pendidikan harus dibantu dapat menyediakan sarana dan prasarana agar proses belajar mengajar berlangsung efektif. Hal ini disebabkan karena materi pendidikan yang akan disampaikan beragam, yang harus mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin hari terus berkembang, dengan melalui meluasnya pengguna sarana dan prasarana maka faktor peserta didik mulai menjadi perhatian serius dari para guru olahraga karena merekalah yang akan menerima pendidikan secara langsung. Sangat berperan dalam pembelajaran ataupun dalam latihan.

Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada BAB XI Pasal 35 poin ke 1 disebutkan bahwa "Standar Nasional Pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi kelulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidik harus ditingkatkan secara berencana dan berkala".

Dari undang-undang tersebut maka dapat dikatakan juga bahwa pemerintah memberikan standar pendidikan sebagai suatu bagian yang tidak bisa dipisahkan dari proses belajar mengajar dan untuk meningkatkan kompetensi dan standar pendidikan di sekolah dengan menetapkan standar sarana dan prasarana secara terencana dan berkala, agar didapatkan lulusan sekolah yang berprestasi dan memiliki kompetensi dibidangnya.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 45 disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal harus menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi atau lengkap. Proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan tidak hanya membutuhkan sarana dan prasarana dalam mencapai tujuan, karna bisa dilakukan dengan cara di modifikasi supaya dapat mengembangkan kemampuan motorik siswa.

Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 maka saya ingin mensurvei khusus kelas 1,2, dan 3 SMP Muhammadiyah 1 pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu pada standar sarana dan prasarana Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu peralatan bola voli 2 buah/sekolah minimum 6 bola, peralatan sepakbola 1 set/sekolah minimum 6 bola, peralatan bola basket 1 set/sekolah minimum 6 bola, peralatan senam 1 set/sekolah minimum (matras, peti loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang), peralatan atletik 1 set/sekolah minimum (lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat).

Pembelajaran pendidikan jasmani standar prasarana disekolah SMP Muhammadiyah 1 pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu minimal ada lapangan luas untuk sepakbola, lapangan voli, lapangan basket, lapangan bulu tangkis, lapangan takraw,

lapangan tenis meja, bak lompat jauh, dan tempat penyimpanan sarana atau gudang. Dari hasil rancangan observasi di atas, maka saya sebagai peneliti ingin men-**Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru Dan SMPN 6 Siak Hulu.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Perlengkapan sarana dan prasarana harus sesuai standar permendiknas nomor 24 tahun 2007.
2. Standar sarana dan prasarana pembelajaran bola voli harus sesuai dengan standar permendiknas nomor 24 tahun 2007.
3. Standar sarana dan prasarana pembelajaran sepak bola harus sesuai dengan standar permendiknas nomor 24 tahun 2007.
4. Standar sarana dan prasarana pembelajaran basket harus sesuai dengan standar permendiknas nomor 24 tahun 2007.
5. Standar sarana dan prasarana pembelajaran senam harus sesuai dengan standar permendiknas nomor 24 tahun 2007.
6. Standar sarana dan prasarana pembelajaran atletik harus sesuai dengan standar permendiknas nomor 24 tahun 2007.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya sebatas mata pelajaran kelas 1,2 dan kelas 3 SMP, batasan masalah dalam penelitian ini khusus pada sarana dan prasarana mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang di pelajari di sekolah SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pembelajaran bola voli sudah memadai sesuai permendiknas nomor 24 tahun 2007 ?
2. Apakah sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pembelajaran sepak bola sudah memadai sesuai permendiknas nomor 24 tahun 2007 ?
3. Apakah sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pembelajaran basket sudah memadai sesuai permendiknas nomor 24 tahun 2007 ?
4. Apakah sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pembelajaran senam sudah memadai sesuai permendiknas nomor 24 tahun 2007 ?
5. Apakah sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pembelajaran atletik sudah memadai sesuai permendiknas nomor 24 tahun 2007 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pembelajaran bola voli sesuai dengan permendiknas nomor 24 tahun 2007.
2. Untuk mengetahui sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pembelajaran sepak bola sesuai dengan permendiknas nomor 24 tahun 2007.
3. Untuk mengetahui sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pembelajaran basket sesuai dengan permendiknas nomor 24 tahun 2007.
4. Untuk mengetahui sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pembelajaran senam yang dengan permendiknas nomor 24 tahun 2007.
5. Untuk mengetahui sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pembelajaran atletik sesuai dengan permendiknas nomor 24 tahun 2007.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari jenis penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk melengkapi tugas dan bahan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi di Universitas Islam Riau dan untuk penambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang berharga bagi peneliti saat terjun kelapangan.
2. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan positif bagi pihak sekolah bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu factor yang sangat penting untuk penunjang keefektivan dalam pembelajaran olahraga.

3. Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

a) Pengertian Sarana Pendidikan Jasmani

Sarana merupakan suatu alat atau benda yang digunakan dalam melakukan kegiatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Kurangnya sarana yang ada bukan berarti pelaksanaan pembelajaran tidak dapat berjalan, ada beberapa sekolah yang terdapat alat-alat sederhana yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan olahraga, seperti bola plastik, bola kasti, bola tenis dan lain-lain.

Yulianti & Makorohim (2020), sarana dan prasarana olahraga merupakan salah faktor yang sangat penting dalam menentukan keberberhasilan dalam perkuliahan. Maka dari itu, sebuah institusi pendidikan harus menyediakan sarana dan prasarana olahraga yang dibutuhkan dalam proses perkuliahan yang sesuai dengan jumlah mahasiswa dan dapat digunakan secara aman supaya proses perkuliahan dapat berjalan sesuai dengan standar acuan perkuliahan (SAP) yang ada.

Ghiffary et al., (2021), sarana pendidikan jasmani adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tenis meja, shuttlecock, dan lain- lain. sarana pendidikan jasmani merupakan segala sesuatu yang dipergunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga

dan kesehatan. Segala sesuatu yang dipergunakan tersebut adalah yang yang dapat disebut sebagai perkakas antara lain: matras, peti lompat, kudakuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampoline, dan lain-lain.

Amirah (2019), bahwa sarana pendidikan jasmani dapat berbentuk perlengkapan-perengkapan atau equipment dan alat-alat atau supplies. Perlengkapan adalah perkakas yang kurang permanen dibandingkan dengan prasarana atau fasilitas. Saputro et al., (2022), sarana pendidikan merupakan semua fasilitas (peralatan, pelengkap, bahan, dan perabot) yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar mencapai tujuan pendidikan dan berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Sarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan peserta didik untuk melakukan kegiatan jasmani. Misalnya bak lompat jauh, matras, gelanggelang, dan lainnya. Perlengkapan tersebut adalah segala sesuatu yang melengkapi kebutuhan sarana misalnya bendera, garis batas, dan segala sesuatu yang dapat dimodifikasi dengan kaki dan tangan.

Cahyati & Hariyanto (2020), sarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai peralatan yang mudah dibawah kemanapun oleh pemakai". Sarana dapat dibagi menjadi 2 bagian yaitu: (a) peralatan merupakan sesuatu yang akan digunakan, misalnya matras, peti loncat, dan loncat tali, (b) perlengkapan merupakan segala sesuatu yang dapat melengkapi kebutuhan sarana, misalnya net, bola, raket, dan pemukul. Sarana dan prasarana secara umum adalah segala sesuatu yang merupakan satu penunjang terselenggaranya suatu proses usaha/pembangunan. Kelengkapan sarana dan

prasarana untuk menentukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. karena dalam pembelajaran pendidikan jasmani ini siswa langsung berhubungan dengan aktivitas gerak di luar kelas. Untuk itu akan lebih banyak menggunakan alat atau sarana prasarana yang tersedia di sekolah.

Kartika et al., (2019), menjelaskan bahwa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar-mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat-alat dan media pengajaran. Sarana dan prasarana merupakan suatu kondisi yang dipersyaratkan untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Berdasarkan hal tersebut, maka sekolah harus memiliki standar fasilitas pembelajaran, agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Adapun macam-macam sarana dan prasarana yang diperlukan demi kelancaran dan keberhasilan kegiatan proses pendidikan adalah: (1) Ruang kelas tempat siswa dan guru melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar, (2) Ruang perpustakaan tempat koleksi berbagai jenis bacaan bagi siswa dan dari sinilah siswa dapat menambah pengetahuan, (3) Ruang laboratorium tempat siswa mengembangkan pengetahuan sikap dan keterampilan serta tempat meneliti dengan menggunakan media yang ada untuk memecahkan suatu masalah atau konsep pengetahuan, (4) Ruang kesenian adalah tempat berlangsungnya kegiatan-kegiatan seni, 5) Fasilitas olahraga tempat berlangsungnya latihan-latihan olahraga.

Saryono & Hutomo (2016), sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pendidikan Jasmani, mengingat mata pelajaran tersebut membutuhkan banyak sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang tercapainya pembelajaran yang efektif.

Wijaya (2107) dalam jurnal Anggara et al., (2022), sarana atau peralatan adalah semua yang dibutuhkan seseorang baik guru maupun siswa untuk mempelajari pendidikan jasmani. Sarana pendidikan jasmani pada dasarnya adalah segala sesuatu yang tidak bersifat permanen, dapat dibawa kemana-mana, atau berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Contoh: bola, raket, tongkat, balok, papan tenis meja, dll. Sarana atau alat sangat penting dalam memotivasi siswa untuk aktif, sehingga dapat melakukan kegiatan dan pada akhirnya mencapai tujuan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.

Khikmah & Winarno (2019), sarana adalah semua fasilitas yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang baik, yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. sarana adalah semua perangkat peralatan, badan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan sekolah. Sarana pendidikan diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu habis tidaknya dipakai, bergerak tidaknya saat digunakan, dan hubungannya dengan proses belajar mengajar. Sarana pendidikan jasmani adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu peralatan (apparatus) dan perlengkapan (device). Persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah: (1) Aman, merupakan syarat paling

utama yaitu sarana dan prasarana pendidikan jasmani harus terhindar dari unsur bahaya, (2) Mudah dan murah, sarana dan prasarana pendidikan jasmani mudah didapat/disiapkan/diadakan dan jika membeli tidak mahal harganya, tetapi juga tidak mudah rusak, (3) Menarik, sarana dan prasarana yang baik, jika menarik bagi penggunanya artinya siswa senang dalam menggunakannya, bukan sebaliknya. Jangan dengan adanya sarana dan prasarana menjadikan siswa takut untuk beraktivitas, (4) Memacu untuk bergerak, dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani maka siswa akan lebih terpacu untuk bergerak, (5) Sesuai dengan kebutuhan, dalam menyediakan sarana dan prasarana hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan siswa atau penggunanya, (6) Sesuai dengan tujuan, sarana dan prasarana hendaknya disesuaikan dengan tujuannya, maksudnya jika sarana dan prasarana tersebut akan digunakan untuk mengukur kekuatan yang sesuai dengan tujuan tersebut, (7) Tidak mudah rusak, hendaknya sarana dan prasarana pendidikan jasmani tidak mudah rusak, meskipun harganya murah, dan (8) Sesuai dengan lingkungan, sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran jasmani hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan.

Ihsan (2014), mengemukakan bahwa sarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja. Pengertian ini jelas memberi arah bahwa sarana dan prasarana adalah merupakan seperangkat alat yang digunakan dalam suatu proses kegiatan baik alat tersebut adalah merupakan peralatan pembantu maupun peralatan utama yang

keduanya berfungsi untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai. Sarana merupakan perlengkapan yang mendukung fungsi kegiatan dan satuan pendidikan, yang meliputi: peralatan, perabotan, media pendidikan dan buku.

Krisnabayu (2019), sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan faktor penting dalam menentukan berhasilnya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Oleh karena itu, sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai dan dapat digunakan secara aman supaya proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada. Keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani akan menyebabkan kurangnya frekuensi dan intensitas bergerak dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga sehingga kurang mendukung tercapainya tujuan yang diharapkan.

Fitrandi & Kristiyandaru (2020), sarana dan prasarana adalah alat pendukung yang digunakan saat melakukan suatu kegiatan. Sarana dan prasarana memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran PJOK. Berhasil tidaknya kegiatan belajar mengajar di sekolah, termasuk PJOK, ditentukan oleh banyak faktor baik dari faktor internal maupun eksternal salah satu faktor internal adalah sarana dan prasarana sekolah. Sarana sangatlah penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran, sarana sebagai faktor pendukung akan sangat membantu peserta didik demi berjalannya pembelajaran yang baik dan efektif guna mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Rahul et al., (2021), menyebutkan bahwa keadaan sekolah di Indonesia sebagian besarnya sangat minim akan sarana dan prasarana yang bisa dipakai dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dilihat dari besaran kuantitasnya memang masih sangat terbatas dan sangat tidak merata. Dalam rangka tercapainya pendidikan yang berkualitas, maka perlu betul fasilitas sarana dan prasarana untuk prosesi pembelajaran pendidikan jasmani harus terpenuhi.

Dewi et al., (2014), di sekolah- sekolah seharusnya disediakan prasarana dan sarana olahraga seluas-luasnya. Sungguh ideal apabila setiap sekolah dilengkapi dengan prasarana olahraga, minimal satu lapangan sepak bola mini. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang untuk mencapai hasil belajar mengajar yang optimal. Karena itu dalam pengajaran pendidikan jasmani sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas proses belajar mengajar pendidikan jasmani.

b) Pengertian Prasarana Pendidikan Jasmani

Prasarana merupakan ruangan atau lapangan yang berperan sebagai penunjang proses pembelajaran yang dapat mempermudah proses pembelajaran disekolah melalui praktek ataupun diruang kelas. Prasarana tersebut terdiri dari lapangan bola basket, lapangan bola voli, bak lompat jauh, gedung olahraga dan lain-lain. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, keterbatasan prasarana dapat menghambat suatu efektifitas pembelajaran karena tidak tersedianya prasarana yang memadai.

Arman (2014), prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam aktifitas jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah, kebutuhan sarana dan prasarana olahraga dalam pembelajaran sangat penting, karena dalam pembelajaran harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan. Prasarana dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu perkakas dan fasilitas. Perkakas adalah benda yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang sifatnya semi permanen, sulit dipindahkan contohnya matras, meja pingpong. Saputro et al., (2022), prasarana adalah sarana penunjang utama untuk terselenggarakannya kegiatan jasmani dalam proses pembelajaran, misalnya: lapangan dan gedung olahraga. Prasarana adalah segala sesuatu yang menunjang sarana demi tercapainya tujuan dalam pembelajaran.

Syahril (2018), prasarana adalah semua barang atau benda yang secara tidak langsung mendukung atau menunjang proses pendidikan, dengan kata lain prasarana secara tidak langsung digunakan dalam pelaksanaan kegiatan akan tetapi tetap menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan. Rubianto (2005) dalam jurnal Cahyati & Hariyanto (2020), menyatakan bahwa Prasarana pendidikan jasmani adalah suatu yang diperlukan dalam pendidikan jasmani, yang bersifat semi permanen (perkakas) dan dapat dipindah-pindahkan maupun yang bersifat permanen (fasilitas) yang tidak dapat dipindahkan.

Kartika et al., (2019), prasarana diartikan sebagai alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan. Misalnya lokasi atau tempat, bangunan sekolah dan lapangan olahraga. Sedangkan sarana berarti alat langsung untuk mencapai tujuan

pendidikan. Misalnya ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan lain-lain. Sedangkan Khikmah & Winarno (2019), mendefinisikan prasarana olahraga sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah untuk dipindahkan. Dalam olahraga prasarana adalah sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang permanen, salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan. Berdasarkan definisi tersebut dapat disebutkan beberapa contoh prasarana olahraga yaitu: lapangan bola basket, lapangan tenis, gedung olahraga, stadion sepak bola, stadion atletik, dan lain-lain. Prasarana adalah fasilitas yang berbentuk permanen atau tidak dapat dipindah-pindah baik untuk ruangan maupun lapangan yang digunakan dalam proses belajar pendidikan jasmani. Secara sifat prasarana perbedaannya di bagi menjadi dua yaitu: perkakas dan fasilitas. Perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pendidikan jasmani, mudah dipindah (semi permanen) tetapi berat. Sedangkan fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindah.

Murillo & Roman (2011) dalam jurnal Fitriandi & Kristiyandaru (2020), modifikasi sarana prasarana dalam pembelajaran memang sangat perlu dikarenakan tidak semua sekolah mampu memenuhi sarana prasarana dengan lengkap. Dengan hal itu peran guru dalam memodifikasi sarana prasarana PJOK pada saat pembelajaran dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada di sekolah tersebut terkait sarana prasarana.

c) Tempat Bermain atau Berolahraga

Berdasarkan peraturan menteri Permendiknas Nomor 24 Tahun (2007) tentang sarana dan prasarana menyebutkan tempat bermain/olahraga harus mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Tempat bermain/olahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, dan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Tempat bermain/olahraga memiliki rasio luas minimum 3 m²/peserta didik. Untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 334, luas minimum tempat bermain/olahraga 1000 m. Di dalam luas tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran 30 m x 20 m. Tempat bermain/olahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan.
3. Tempat bermain/olahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.
4. Tempat bermain/olahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.
5. Ruang bebas yang dimaksud diatas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.
6. Tempat bermain/olahraga dilengkapi dengan sarana sebagaimana pada table 1.

Tabel 1 Jenis, rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Peralatan bola voli	2 buah/sekolah	Minimal 6 bola
2	Peralatan sepak bola	1 set/sekolah	Minimal 6 bola
3	Peralatan bola basket	1 set/sekolah	Minimal 6 bola
4	Peralatan senam	1 set/sekolah	Minimum matras, petilompat, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang.
5	Peralatan atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat.

Sumber: Jurnal Sudiby (2007).

2. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

a) Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam bentuk fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang berfungsi untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir

kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Suherman (2000:23) dalam jurnal Yulianti & Makorohim (2020), pendidikan jasmani merupakan bagian dari program pendidikan umum yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Sedangkan Sari (2018), pendidikan jasmani merupakan salah satu aspek dari seluruh proses pendidikan secara keseluruhan. Berbeda dengan pendapat pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk memperbaiki kerja dan peningkatan pengembangan manusia melalui media aktivitas jasmani. pendidikan jasmani adalah sejumlah aktivitas jasmani manusiawi yang terpilih sehingga dilaksanakan untuk mendapatkan hasil.

Saleh & Ramdhani (2020), pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Dupri et al., (2019), peran pendidikan jasmani adalah sangat penting, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk mengembangkan nilai-nilai kesehatan, kebugaran jasmani dan nilai-nilai afektif sepanjang hayat.

Ratnasari et al., (2022), pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah bagian penting dari proses pendidikan. Artinya, pendidikan jasmani sendiri bukan hanya dekorasi atau ornamen yang ditempel pada program sekolah sebagai alat untuk membuat anak sibuk. Tetapi, pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan juga merupakan bagian penting dari pendidikan. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat berjalan dengan sukses dan lancar ditentukan oleh beberapa unsur antara lain peran tenaga pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana, dan lingkungan yang juga mendukung.

Sudibyو & Nugroho (2020), pendidikan Jasmani merupakan pelajaran pokok disekolah sebagai alat serta media untuk menuntun perkembangan motorik, keterampilan gerak dasar fisik, pengetahuan bidang penalaran, mengahati sikap emosional, memfasilitasi siswa menguasai bagaimana manusia bergerak dan melakukan gerak secara efektif dan aman, sehingga menguasai manfaat aktifitas jasmani bagi peningkatan kualitas hidup dan kebiasaan pola dalam hidup bugar yang berorientasi dalam pertumbuhan dan perkembangan seimbang. Sedangkan Nugraha (2015), mengatakan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat, aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi.

Fardhany (2016), pendidikan Jasmani merupakan tahap proses pendidikan total, membantu dalam mewujudkan tujuan pendidikan. pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis,

keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai sikap mental emosional sportivitas spiritual sosial.

Rahul et al., (2021), pendidikan jasmani merupakan cara mendidik dengan menggunakan aktivitas fisik untuk tercapainya tujuan pendidikan. Sedangkan menurut Arman (2014), pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani.

Khikmah & Winarno (2019), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang mengaktualisasikan aktivitas manusia yang berbentuk sikap, tindak, dan karya untuk dibentuk, diisi dan diarahkan menuju keutuhan pribadi, sosial dan cita-cita bangsa. Pendidikan jasmani adalah kegiatan yang mengutamakan media kegiatan jasmani. Sesarannya adalah pembentukan karakter siswa, yaitu membentuk siswa cerdas, sopan, santun, rendah hati, dan memahami dimana letak batas harga diri. Siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMP atau MTs yang harus menguasai kompetensi berupa keterampilan permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik, aktivitas beladiri, aktivitas kebugaran jasmani, senam lantai, senam irama, dan aktivitas di air.

Cendra et al., (2020), pendidikan jasmani sebagian sudah menggunakan e-learning sebagai pelengkap/pendukung dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk unggah dokumen (RPS, materi perkuliahan) maupun aktivitas perkuliahan secara daring, seperti diskusi dan pengumpulan tugas. Menurut Cahyati & Hariyanto (2020), istilah pendidikan jasmani, aktivitas fisik dan olahraga, untuk keperluan fasilitas, terbatas pada program yang ditawarkan dalam konteks sekolah (yaitu pendidikan fisik instruksional dan kegiatan fisik ekstrakurikuler, termasuk program aktivitas fisik di sekolah). Untuk itu mata pelajaran pendidikan jasmani sangatlah penting dalam mengembangkan aspek kesehatan, aspek keterampilan gerak, aspek kebugaran jasmani dan lain-lain. Pendidikan jasmani adalah pendidikan untuk kesegaran jasmani dan unsur pendidikannya seakan-akan tidak penting. Pendidikan jasmani merupakan aktivitas yang dilakukan manusia yang bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kebugaran atau kesegaran jasmani. Dalam pendidikan jasmani ini juga bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan gerak motorik anak. Pendidikan jasmani adalah salah satu pendekatan yang terpadu dalam pendidikan pada umumnya. dalam pendidikan jasmani diharapkan untuk mewujudkan pembelajaran jasmani yang baik dan berjalan dengan lancar tentunya yang sesuai dengan rencana yang diharapkan.

Amirah (2019), pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diartikan sebagai sebagai proses pendidikan melalui aktifitas jasmani dan sekaligus merupakan proses pendidikan untuk meningkatkan kemampuan jasman. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam perwujudan pendidikan nasional terutama dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Dewi et al., (2014), pendidikan jasmani adalah wahana untuk mendidik anak. Selain itu pendidikan jasmani merupakan alat untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat disepanjang hayatnya. Pendidikan jasmani adalah proses interaksi antara peserta didik dan lingkungan melalui aktivitas jasmani yang disusun secara sistematis untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan aktivitas motorik, pengetahuan, dan perilaku hidup aktif dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, dan sikap sportif, kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa.

Hartono, Gatot dan Afifan (2013:2) dalam jurnal Prasetya (2019), pendidikan jasmani pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistic dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, ketrampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, atau penelitian.

Abduh (2016:2) dalam jurnal Setiyoko (2019), pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, yaitu salah satu mata pelajaran penting yang disajikan bagi sekolah, mulai dari SD sampai dengan SMA. Pendidikan jasmani termasuk bagian integral dalam pendidikan yang bersifat keseluruhan, tujuannya untuk individu yang mengembangkan secara organis, intelektual neurumuskuler, dan emosional di dalam aktifitas jasmani.

Pratama & Kuntjoro (2018), pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi. Jaya et al., (2021), peranan guru PJOK sangat penting untuk tercapainya hasil pembelajaran pada peserta didik. Demi tercapainya kegiatan pembelajaran PJOK yang efektif maka dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang keberhasilan tujuan pendidikan.

b) Tujuan Pendidikan Jasmani

Rahayu (2013 : 19) dalam jurnal Sari (2018), adapun tujuan Pendidikan Jasmani sebagai berikut:

1. Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani
2. Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap social dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama
3. Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas tugas pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Mengembangkan sikap sprotif, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis, melalui aktifitas jasmani.
5. Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air), dan pendidikan luar kelas (outdoor education)
6. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui aktivitas jasmani.
7. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain,
8. Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

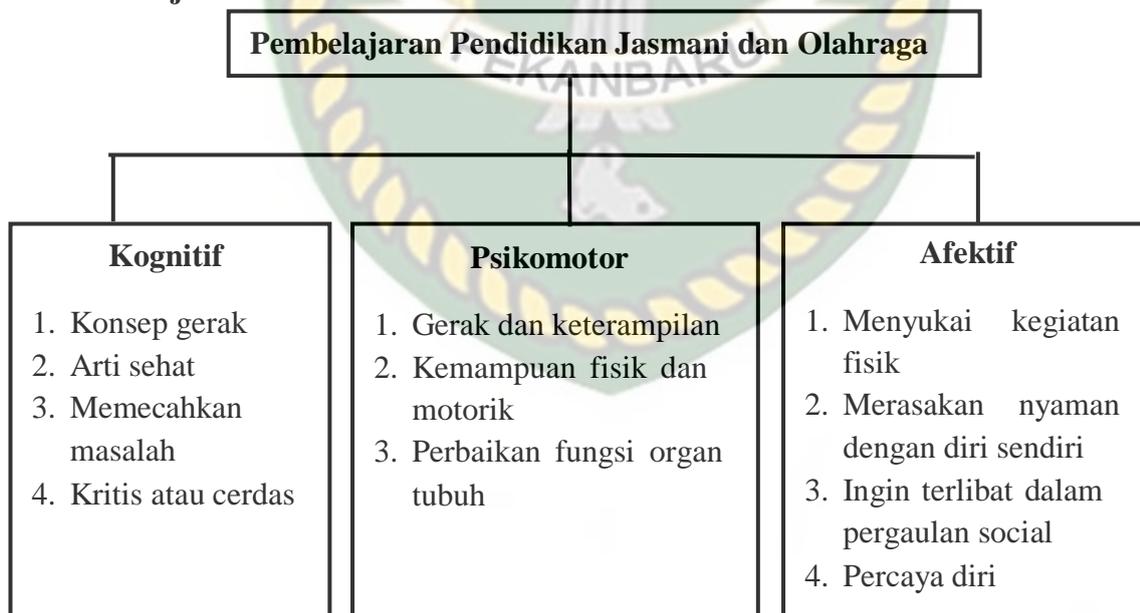
Husdarta (2009:19) dalam jurnal Khikmah & Winarno (2019), tujuan pendidikan jasmani secara sederhana memberikan kesempatan kepada siswa untuk:

1. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika, dan perkembangan social.
2. Mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam aktivitas jasmani.

3. Memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali
4. Mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani baik secara kelompok maupun perorangan.
5. Partisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan siswa berfungsi secara efektif dalam hubungan sosialnya.
6. Menikmati kesenangan dan keringanan melalui aktivitas jasmani, termasuk permainan olahraga.

Khikmah & Winarno (2019), menggambarkan secara sederhana tujuan pendidikan jasmani dan olahraga dalam bentuk bagian yang meliputi tiga ranah atau dominan sebagai satu kesatuan, sebagai berikut :

Tabel 2 Tujuan Pendidikan Jasmani.



Sumber : Jurnal Khikmah & Winarno (2019)

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani harus ada aspek kognitif, psikomotor, dan afektif karena kedudukan dari tiga aspek tersebut sangat penting dalam proses pembelajaran. Siswa diharapkan memiliki kemampuan yang mencakup tiga aspek tersebut karena tidak ada pendidikan jasmani yang tidak bertujuan mendidik, tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa pendidikan jasmani, sebab gerak adalah dasar untuk belajar mengenal dunia dan dirinya sendiri melalui pendidikan jasmani.

Henjilito (2019), tujuan dari penjas adalah meningkatkan kesegaran jasmani siswa. Bahwa kesegaran jasmani adalah jasmani yang memiliki derajat sehat dinamis yang mampu mendukung segala aktivitas dalam kehidupan sehari-hari tanpa terjadi kelelahan yang berlebihan, dan kelelahan itu pulih kembali sebelum datang tugas yang sama pada keesokan harinya

Amirah (2019), menyatakan bahwa tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan adalah membantu siswa untuk perbaikan derajat kesehatan dan kesegaran jasmani melalui pengertian, pengembangan sikap positif dan keterampilan gerak serta berbagai aktivitas jasmani agar dapat:

1. Memacu pertumbuhan termasuk bertambahnya tinggi badan dan berat badan secara harmonis.
2. Mengembangkan kesehatan dan kesegaran jasmani, ketrampilan gerak dan cabang olahraga.
3. Mengerti akan pentingnya kesehatan, kesegaran jasmani dan olahraga terhadap perkembangan jasmani dan mental.
4. Mengerti peraturan dan dapat mewasiti pertandingan cabang-cabang olahraga.

5. Mengerti dan dapat menerapkan prinsip- prinsip pengutamaan pencegahan penyakit dalam kaitannya dengan kesehatan dan keselamatan dalam kehidupan sehari-hari.
6. Menumbuhkan sikap positif dan mampu mengisi waktu luang dengan bermain.

B. Kerangka Pemikiran

Sarana merupakan peralatan yang mendukung secara langsung terhadap proses pembelajaran. Sedangkan prasarana merupakan semua perangkat kelengkapan dasar secara tidak langsung mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Dengan adanya ketersediaan sarana dan prasarana olahraga maka sistem pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga akan lebih efektif dalam melakukan proses pembelajaran. Sarana dan prasarana merupakan hal yang paling penting dalam melakukan pembelajaran olahraga, dimana dari dulu di setiap sekolah masih banyak kekurangan sarana dan prasarana yang dapat menyulitkan sistem dalam proses ngajar mengajar.

Jika sarana dan prasarana tidak memadai maka ini akan menimbulkan kesulitan bagi siswa dalam proses ngajar mengajar, yang di mana hasil dari pembelajaran yang telah diberikan oleh guru, siswa tidak dapat mempraktekkan secara langsung di lapangan, sehingga akan sulit bagi siswa untuk menjadi terampil dalam melakukan suatu teknik olahraga, sedangkan guru akan kesulitan untuk mengorganisasikan dan mendistribusikan alat-alat atau media belajar saat memberikan materi pembelajaran pendidikan jasmani kepada siswa.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan anggapan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu Sesuai Dengan Standar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 ?
2. Bagaimanakah Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Pembelajaran Bola Voli Sesuai Dengan Standar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 ?
3. Bagaimanakah Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Pembelajaran Sepak Bola Sesuai Dengan Standar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 ?
4. Bagaimanakah Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Pembelajaran Basket Sesuai Dengan Standar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 ?
5. Bagaimanakah Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Pembelajaran Senam Sudah Dengan Standar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 ?
6. Bagaimanakah Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Pembelajaran Atletik Sesuai Dengan Standar Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 ?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yang bersifat survei, dimana dalam suatu penelitian yang mengobservasi, mendata kondisi objek atau subjek dilapangan. Penelitian survei merupakan penelitian suatu teknik untuk mendapatkan informasi dan pengumpulan informasi, sedangkan alat pengumpulan datanya berbentuk lembar observasi atau buku catatan, wawancara dan mengambil data melalui dokumentasi.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis analisis data deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena atau keadaan secara sosial. Sekaligus merupakan gabungan dari teknik analisis data deskriptif dan kualitatif.

Krisnabayu (2019), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung. Sedangkan menurut Saputro et al., (2022), survei dilakukan untuk memperoleh data atau informasi tentang populasi yang besar dan menggunakan sampel yang relatif kecil. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan peristiwa yang terjadi dimasa kini dan peristiwa tersebut dilakukan secara

sistematik yang menekankan pada pengungkapan data berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan.

Ghiffary et al., (2021), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat terhadap suatu populasi, atau daerah tertentu, mengenai sifat-sifat dan fakta-fakta tertentu. Sedangkan penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi/pengukuran. Khikmah & Winarno (2019), penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa yang terjadi pada masa kini. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode survei sedangkan instrumen dalam penelitian ini adalah dengan pengumpulan data menggunakan lembar observasi, wawancara sebagai alat pengambilan data dan dokumentasi. Abdussamad (2021), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi

Penelitian ini peneliti ingin mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di **SMP MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU DAN SMPN 6 SIAK HULU.**

B. Objek/Subjek Penelitian

Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemungkinan ditarik kesimpulannya. Sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu, yang akan menjelaskan jumlah dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang di gunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan atau disebut dengan pembelajaran PJOK.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Sarana merupakan suatu alat atau benda yang digunakan dalam melakukan kegiatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Prasarana merupakan ruangan atau lapangan yang berperan sebagai penunjang proses dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
3. Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk tumbuh kembang jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang
4. Penelitian survei merupakan penelitian suatu teknik untuk mendapatkan informasi dan pengumpulan informasi, sedangkan alat pengumpulan datanya berbentuk lembar observasi atau buku catatan, wawancara dan mengambil data melalui dokumentasi.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode survei dengan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil dari survei yang dilakukan oleh peneliti. Instrumen penelitian ini menggunakan standar minimal ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk

tingkat SMP yang di terapkan dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana pendidikan sebagai berikut :

Tabel 3 Jenis, rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Peralatan bola voli	2 buah/sekolah	Minimal 6 bola
2	Peralatan sepak bola	1 set/sekolah	Minimal 6 bola
3	Peralatan bola basket	1 set/sekolah	Minimal 6 bola
4	Peralatan senam	1 set/sekolah	Minimum matras, petiloncat, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang.
5	Peralatan atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat.

Sumber : Jurnal Sudibyo (2007)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan awal kelapangan atau kelokasi langsung yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari data survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu.

2. Kepustakaan

Teknik perpustakaan digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi dari jurnal, skripsi, buku dan referensi lainya yang dapat mendukung peneliti dalam melakukan tugas akhir untuk di jadikan sebuah teori dalam penelitian yang telah dilakukan.

3. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah sebuah lembaran data dan pengambilan foto/video sebagai bukti dalam melakukan penelitian.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah menggunakan teknik analisis data kualitatif yang digunakan untuk mengetahui ketersediaannya sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini :

1. Mendata sarana dan prasarana pengajaran pendidikan jasmani yang digunakan SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu.
2. Menentukan jumlah ideal sarana dan prasarana pendidikan jasmani masing-masing cabang olahraga yang diajarkan oleh guru PJOK di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan guru PJOK di SMPN 6 Siak Hulu.
3. Mempresentasikan jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada pada masing-masing cabang olahraga yang diajarkan sekolah yang bersangkutan. Perhitungan persentase di lakukan dengan menggunakan rumus presentase penelitian dari Arman (2014) :

Prosentase = $\frac{\text{Jumlah fasilitas yang tersedia}}{\text{Jumlah fasilitas yang ideal}} \times 100\%$

Jumlah fasilitas yang ideal

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = jumlah responden seluruhnya 100% = Bilangan Tetap

4. Menarik kesimpulan dengan menggunakan penilaian sebagai berikut :

Tabel 4. Standar Prosentase Penilaian Sarana dan Prasarana Olahraga. Jumlah

No	Prosentase (%)	Kategori
1	81-100	Sangat ideal
2	61-80	Ideal
3	41-60	Cukup Ideal
4	21-40	Kurang Ideal
5	0-20	Sangat Kurang Ideal

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru adalah salah satu sekolah swasta menengah pertama di Pekanbaru yang terletak di Jalan KH.Ahmad Dahlan. Sekolah SMPN 6 Siak Hulu Merupakan sekolah negeri menengah pertama Siak Hulu yang terletak di Jalan Kayu Aro. Dalam sarana dan prasarana di masing-masing masih sekolah masih banyak kekurangan dalam jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Selain itu fasilitas pendidikan jasmani seperti lapangan sebagian yang tidak dimiliki oleh kedua sekolah tersebut. Hal ini dikarenakan sekolah belum memiliki lapangan sepak bola yang di mana lapangan sepak bola tersebut bisa dilakukan untuk semua kegiatan belajar mengajar dalam pendidikan jasmani, sehingga sekolah hanya memanfaatkan halaman yang kurang luas dan semua kegiatan pembelajaran dan bisa dapat menghambat proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani.

Data penelitian diperoleh peneliti melalui pengamatan dilokasi dan dicatat pada lembar observasi dengan bantuan guru pendidikan jasmani di sekolah yang dijadikan subjek penelitian. Data yang diperoleh meliputi jumlah sarana dan prasarana olahraga serta kondisi (layak/tidak layak) sarana dan prasarana olahraga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu.

Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing- masing cabang olahraga yang telah diolah. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing cabang olahraga. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan Excell. Untuk lebih jelasnya adapun deskriptif data yang akan disajikan adalah sebagai berikut :

1. Jumlah Keadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Setelah dilakukan pengambilan data dan diperoleh dari hasil data di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu, adapun hasil penelitian dapat di ketahui pada tabel di bawah ini yaitu sebagai berikut :

a) Jumlah Keadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Tabel 5. Jumlah Keberadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

No	Nama Sarana/Peralatan	Jumlah
1	Bola Voli	3
2	Net Voli	3
3	Bola Kaki	5
4	Gawang	0
5	Bola Basket	9
6	Ring Basket	2
7	Bola Kasti	24
8	Pemukul Kasti	2
9	Bola Tennis Meja	34

10	<i>Bad</i> Tennis Meja	3
11	Net Tennis Meja	1
12	Kok Bulutangkis/ <i>Shuttlecock</i>	1 kotak
13	Raket Bulutangkis	4
14	Net Bulutangkis	1
15	Bola Takraw	0
16	Net Takraw	0
17	Tolak Peluru	2
18	Cakram	3
19	Lembing	0
20	Tongkat Estafet	3
21	<i>Star Block</i>	0
22	Matras	0
23	Peti Lompat	0
24	Palang Tunggal	0
25	Gelang	0
26	Simpai	0
27	Pengeras Suara	2
28	<i>Tape Recorder</i>	1
JUMLAH		103

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa setiap sarana/peralatan pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru jumlahnya berbeda- beda. Jumlah keseluruhan sarana atau peralatan pendidikan jasmani yang berada disekolah SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru berjumlah 103 sarana atau peralatan. Jumlah sarana olahraga yang paling banyak adalah bola tenis meja berjumlah 34, bola kasti berjumlah 24, bola basket berjumlah 9, bola kaki berjumlah 5, raket bulu tangkis berjumlah 4, bola voli berjumlah 3, net voli 3, bad tennis meja berjumlah 3, cakram berjumlah 3, tongkat

estafet berjumlah 3, ring basket ada 2, pemukul kasti berjumlah 2, tolak peluru berjumlah 2, pengeras suara ada 2. Sedangkan jumlah sarana yang paling sedikit adalah net tenis meja berjumlah 1, kok bulu tangkis/shuttlecock ada 1 kotak, net bulu tangkis ada 1, dan tape recorder berjumlah 1.

b) Jumlah Keadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 6 Siak Hulu

Tabel 6. Jumlah Keadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 6 Siak Hulu

No	Nama Sarana/Peralatan	Jumlah
1	Bola Voli	6
2	Net Voli	2
3	Bola Kaki	8
4	Gawang	0
5	Bola Basket	7
6	Ring Basket	2
7	Bola Kasti	2
8	Pemukul Kasti	2
9	Bola Tenis Meja	8
10	<i>Bad</i> Tenis Meja	2
11	Net Tenis Meja	3
12	Kok Bulutangkis/ <i>Shuttlecock</i>	4
13	Raket Bulutangkis	6
14	Net Bulutangkis	2
15	Bola Takraw	3
16	Net Takraw	1
17	Tolak Peluru	2

18	Cakram	1
19	Lembing	2
20	Tongkat Estafet	5
21	<i>Star Block</i>	0
22	Matras	4
23	Peti Lompat	0
24	Palang Tunggal	0
25	Gelang	0
26	Simpai	2
27	Pengeras Suara	2
28	<i>Tape Recorder</i>	1
JUMLAH		77

Dari tabel 6. dapat diketahui bahwa setiap sarana/peralatan pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SMPN 6 Siak Hulu jumlahnya berbeda- beda. Jumlah keseluruhan sarana atau peralatan pendidikan jasmani yang berada disekolah SMPN 6 Siak Hulu berjumlah 77 sarana atau peralatan. . Jumlah sarana olahraga yang paling banyak adalah bola kaki berjumlah 8, bola tenis meja berjumlah 8, bola basket berjumlah 7, bola voli berjumlah 6, raket bulu tangkis ada 2, tongkat estafet berjumlah 6, kok bulutangkis/shuttlecock ada 4 kotak, matras ada 4, net tenis meja berjumlah 3, bola takraw berjumlah 3, net voli berjumlah 2, ring basket berjumlah 2, bola kasti berjumlah 2, pemukul kasti berjumlah 2, bad tennis meja berjumlah 2, net bulu tangkis berjumlah 2, tolak peluru berjumlah 2, lembing berjumlah 2, simpai berjumlah 2, pengeras suara ada berjumlah 2. Sedangkan jumlah sarana yang paling sedikit adalah net takraw berjumlah 1, cakram berjumlah 1, dan tape recorder berjumlah 1.

Berdasarkan 2 tabel di atas dapat diketahui dari 28 jenis sarana/peralatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru ada 10 jenis yang tidak dimiliki sekolah tersebut, dan 18 jenis sarana olahraga yang dimiliki. Sedangkan di SMPN 6 Siak Hulu hanya ada 5 jenis yang tidak dimiliki sekolah tersebut, dan 23 jenis sarana olahraga yang dimiliki oleh sekolah tersebut.

2. Kondisi Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu

Setelah dilakukan penelitian dan diolah datanya tentang kondisi sarana/peralatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu setiap sarana mempunyai jumlah yang berbeda-beda, maka hasil olah data kondisi sarana/prasarana pendidikan jasmani dapat dilihat dari tabel berikut :

a) Kondisi Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Tabel 7. Kondisi Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

No	Nama Sarana/Peralatan	Jumlah	Layak	Tidak Layak
1	Bola Voli	3	2	1
2	Net Voli	3	3	0
3	Bola Kaki	5	3	2
4	Gawang	0	0	0
5	Bola Basket	9	3	6
6	Ring Basket	2	2	0

7	Bola Kasti	24	24	0
8	Pemukul Kasti	2	2	0
9	Bola Tennis Meja	34	34	0
10	<i>Bad</i> Tennis Meja	3	3	0
11	Net Tennis Meja	1	1	0
12	Kok Bulutangkis/ <i>Shuttlecock</i>	1 kotak	0	1 kotak
13	Raket Bulutangkis	4	2	2
14	Net Bulutangkis	1	0	1
15	Bola Takraw	0	0	0
16	Net Takraw	0	0	0
17	Tolak Peluru	2	2	0
18	Cakram	3	3	0
19	Lembing	0	0	0
20	Tongkat Estafet	3	0	3
21	<i>Star Block</i>	0	0	0
22	Matras	0	0	0
23	Peti Lompat	0	0	0
24	Palang Tunggal	0	0	0
25	Gelang	0	0	0
26	Simpai	0	0	0
27	Pengeras Suara	2	2	0
28	<i>Tape Recorder</i>	1	0	1
JUMLAH		103	86	17

Dari hasil pengambilan data dengan lembar observasi yang telah disusun dalam bentuk tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa kondisi sarana/peralatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 pekanbaru dikatakan tidak

memadai atau dalam kondisi tidak baik. Hampir dari semua sarana/peralatan pendidikan jasmani dalam kondisi tidak memadai. Kondisi sarana/peralatan pendidikan jasmani yang tidak layak ada 17 jenis dari beberapa jenis sarana pendidikan jasmani yaitu bola voli berjumlah 1, bola kaki berjumlah 2, bola basket berjumlah 6, kok bulutangkis/shuttlecock ada 1 kotak, raket bulu tangkis berjumlah 2, net bulu tangkis ada 1, tongkat estafet berjumlah 3, dan tape recorder berjumlah 1.

Sedangkan kondisi sarana/peralatan yang layak ada 86 jenis yaitu bola voli berjumlah 2, net voli berjumlah 3, bola kaki berjumlah 3, bola basket berjumlah 3, ring basket ada 2, bola kasti berjumlah 24, pemukul kasti berjumlah 2, bola tenis meja berjumlah 34, badminton meja berjumlah 3, net tenis meja ada 1, raket bulu tangkis berjumlah 2, tolak peluru berjumlah 2, cakram berjumlah 3, pengeras suara berjumlah 2.

b) Kondisi Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 6 Siak Hulu

Tabel 8. Kondisi Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 6 Siak Hulu

No	Nama Sarana/Peralatan	Jumlah	Layak	Tidak Layak
1	Bola Voli	6	5	1
2	Net Voli	2	1	1
3	Bola Kaki	8	6	2
4	Gawang	0	0	0
5	Bola Basket	7	5	2
6	Ring Basket	2	2	0
7	Bola Kasti	2	0	2
8	Pemukul Kasti	2	1	1

9	Bola Tennis Meja	8	8	0
10	<i>Bad</i> Tennis Meja	2	2	0
11	Net Tennis Meja	3	3	0
12	Kok Bulutangkis/ <i>Shuttlecock</i>	4 kotak	4 kotak	0
13	Raket Bulutangkis	6	6	0
14	Net Bulutangkis	2	2	0
15	Bola Takraw	3	3	0
16	Net Takraw	1	1	0
17	Tolak Peluru	2	2	0
18	Cakram	1	1	0
19	Lembing	2	0	2
20	Tongkat Estafet	5	5	0
21	<i>Star Block</i>	0	0	0
22	Matras	4	4	0
23	Peti Lompat	0	0	0
24	Palang Tunggal	0	0	0
25	Gelang	0	0	0
26	Simpai	2	2	0
27	Pengeras Suara	2	0	2
28	<i>Tape Recorder</i>	1	1	0
JUMLAH		77	64	13

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dari hasil pengambilan data dengan lembar observasi yang telah disusun dalam bentuk tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa kondisi sarana/peralatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN 6 Siak Hulu dikatakan cukup memadai atau dalam lumayan baik. Kondisi sarana/peralatan pendidikan jasmani yang tidak layak ada 13 jenis dari beberapa jenis sarana pendidikan jasmani yaitu bola voli berjumlah 1, net voli ada 1, bola kaki berjumlah 2, bola basket berjumlah 2, bola kasti berjumlah 2, pemukul kasti berjumlah 1, lembing berjumlah 2, dan pengeras suara berjumlah 2.

Sedangkan kondisi sarana/peralatan yang layak ada 64 jenis yaitu bola voli berjumlah 5, net voli ada 1, bola kaki berjumlah 6, bola basket berjumlah 5, ring basket ada 2, pemukul kasti berjumlah 1, bola tenis meja berjumlah 8, bad tenis meja berjumlah 2, net tenis meja ada 3, kok bulutangkis/shuttlecock ada 4 kotak, raket bulu tangkis berjumlah 6, net bulu tangkis ada 2, bola takraw 3, net takraw ada 1, tolak peluru berjumlah 2, cakram berjumlah 1, tongkat estafet berjumlah 5, matras ada 4, simpai ada 2, dan tape recorder berjumlah 1.

Berdasarkan 2 tabel diatas dapat diketahui bahwa di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dari 28 jenis sarana/peralatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berjumlah 103 sarana/peralatan olahraga, hanya ada 86 sarana yang layak digunakan oleh sekolah dan yang tidak layak dipakai sebanyak 17 sarana olahraga. Sedangkan di SMPN 6 Siak Hulu dari 28 jenis sarana/peralatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berjumlah 77 sarana/peralatan olahraga, hanya ada 64 sarana yang layak digunakan oleh sekolah dan yang tidak layak dipakai sebanyak 13 sarana olahraga.

3. Jumlah Keberadaan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu

Setelah dilakukannya pengambilan data melalui observasi di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu maka diperoleh hasil penelitian ini yang beragam keberadaannya. Hasil penelitian dari jumlah keberadaan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dilihat dari tabel berikut ini :

a) Jumlah Keberadaan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Tabel 9. Jumlah Keberadaan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

No	Nama Sarana/Peralatan	Jumlah
1	Lapangan Sepak Bola	0
2	Lapangan Voli	1
3	Lapangan Basket	1
4	Lapangan Bulutangkis	0
5	Lapangan Takraw	0
6	Lapangan Tennis Meja	1
7	Bak Lompat Jauh	0
8	Penyimpanan Sarana/Gudang	2
JUMLAH		5

Dari hasil observasi yang telah disusun dalam bentuk tabel diatas, bahwa jumlah prasarana pendidikan jasmani disekolah tersebut beragam jumlahnya. Jumlah prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru sebanyak 5 prasarana yaitu 1 lapangan voli, 1 lapangan basket, 1 tenis meja, 2 penyimpanan sarana/gudang. Sedangkan di sekolah tersebut tidak memiliki lapangan sepak bola, lapangan bulutangkis, lapangan takraw dan bak lompat jauh.

b) Jumlah Keberadaan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 6 Siak Hulu

Tabel 10. Jumlah Keberadaan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 6 Siak Hulu

No	Nama Sarana/Peralatan	Jumlah
1	Lapangan Sepak Bola	0
2	Lapangan Voli	1
3	Lapangan Basket	1
4	Lapangan Bulutangkis	0
5	Lapangan Takraw	1
6	Lapangan Tennis Meja	2
7	Bak Lompat Jauh	0
8	Penyimpanan Sarana/Gudang	1
JUMLAH		6

Dari hasil observasi yang telah disusun dalam bentuk tabel diatas, bahwa jumlah prasarana pendidikan jasmani disekolah tersebut beragam jumlahnya. Jumlah prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SMPN Siak Hulu sebanyak 6 prasarana yaitu 1 lapangan voli, 1 lapangan basket, 1 lapangan takraw, 2 lapangan tenis meja, 1 penyimpanan sarana/gudang. Sedangkan disekolah tersebut tidak memiliki lapangan sepak bola dan bak lompat jauh.

Berdasarkan 2 tabel di atas diketahui bahwa prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dari 8 jenis prasarana hanya ada 4 jenis yang di miliki dan ada 4 yang tidak di miliki. Sedangkan di SMPN 6 Siak hulu dari 8 jenis prasarana hanya ada 5 jenis yang dimiliki dan 3 yang tidak di miliki sekolah tersebut.

4. Kondisi Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu

Dari hasil pengambilan data dan telah dilakukan observasi dapat diketahui bahwa kondisi prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu memiliki kondisi yang berbeda satu sama lainnya, kondisi prasarana dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

a) Kondisi Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Tabel 11. Kondisi Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

No	Nama Sarana/Peralatan	Jumlah	Layak	Tidak Layak
1	Lapangan Sepak Bola	0	0	0
2	Lapangan Voli	1	1	0
3	Lapangan Basket	1	1	0
4	Lapangan Bulutangkis	0	0	0
5	Lapangan Takraw	0	0	0
6	Lapangan Tennis Meja	1	1	0
7	Bak Lompat Jauh	0	0	0
8	Penyimpanan Sarana/Gudang	2	2	0
JUMLAH		5	5	0

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa prasarana yang dimiliki oleh sekolah SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru berjumlah 5 prasarana pendidikan jasmani, dengan kategori layak berjumlah 5 lapangan yaitu 1 lapangan bola voli, 1 lapangan basket, 1 lapangan tenis meja, 2 penyimpanan sarana/gudang. Sedangkan prasarana yang di kategorikan tidak layak tidak ada.

b) Kondisi Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 6 Siak Hulu

Tabel 12. Kondisi Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 6 Siak Hulu

No	Nama Sarana/Peralatan	Jumlah	Layak	Tidak Layak
1	Lapangan Sepak Bola	0	0	0
2	Lapangan Voli	1	1	0
3	Lapangan Basket	1	1	0
4	Lapangan Bulutangkis	0	0	0
5	Lapangan Takraw	1	1	0
6	Lapangan Tennis Meja	2	1	1
7	Bak Lompat Jauh	0	0	0
8	Penyimpanan Sarana/Gudang	1	1	0
JUMLAH		6	5	1

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa prasarana yang dimiliki oleh sekolah SMPN 6 Siak Hulu berjumlah 6 prasarana pendidikan jasmani, dengan kategori layak berjumlah 5 lapangan yaitu 1 lapangan bola voli, 1 lapangan basket, 1 lapangan takraw, 2 lapangan tenis meja, 1 penyimpanan sarana/gudang. Sedangkan prasarana yang di kategorikan tidak layak berjumlah 1 lapangan tenis meja.

B. Pengolahan Data

Setelah data sudah terkumpul dan telah diketahui menurut jenisnya, maka data keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat dikelompokkan menurut jenisnya. Adapun data sarana dan prasarana dikelompokkan menurut jenisnya, yaitu dapat dilihat dari point-point dibawah ini sebagai berikut :

1. Jumlah Porsentase Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Pekanbaru

Jumlah sarana/peralatan pendidikan jasmani di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru memiliki rasio yang berbeda-beda yaitu peralatan bola voli yang tersedia berjumlah 3 sedangkan jumlah ideal dari permendiknas minimum 6 bola dengan persentase 50% di kategorikan cukup ideal, peralatan sepak bola tersedia berjumlah 5 sedangkan jumlah ideal dari permendiknas minimum 6 bola dengan persentase 83,33% di kategorikan sangat ideal, peralatan bola basket yang tersedia berjumlah 9 sedangkan jumlah ideal dari permendiknas minimum 6 bola dengan persentase 100% di kategorikan sangat ideal, peralatan senam tidak ada sama sekali atau 0 sedangkan jumlah ideal dari permendiknas minimum 8 diantaranya (matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang) dengan persentase 0% di kategorikan sangat kurang ideal, peralatan atletik tersedia berjumlah 3 sedangkan jumlah ideal dari permendiknas minimum 5 diantaranya (lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat) dengan persentase 60% di kategorikan cukup ideal.

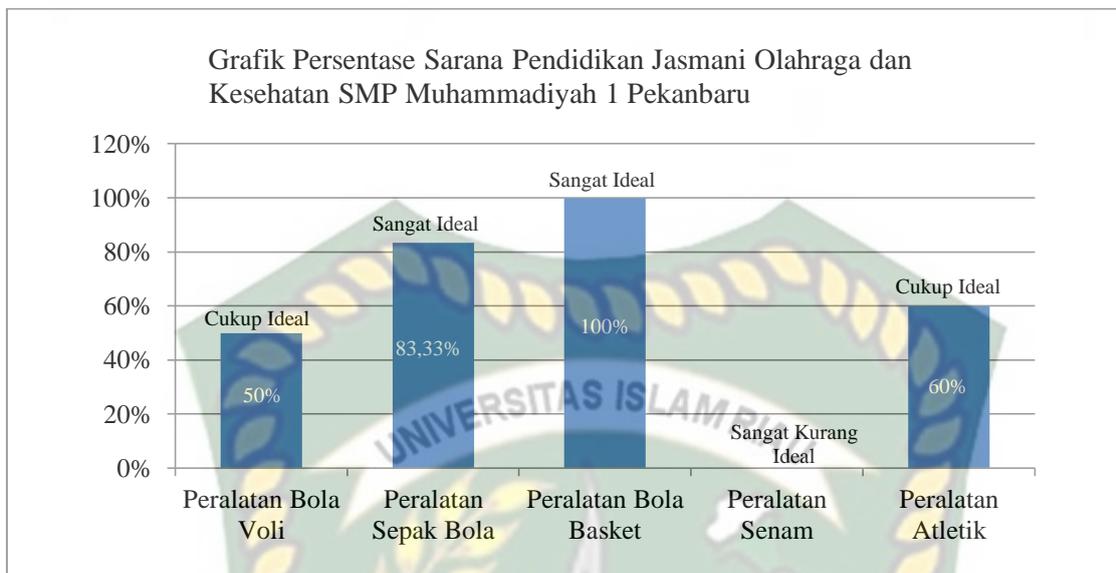
Sedangkan Jumlah sarana/peralatan pendidikan jasmani di SMPN 6 Siak Hulu memiliki rasio yang berbeda-beda yaitu peralatan bola voli yang tersedia berjumlah 6 sedangkan jumlah ideal dari permendiknas minimum 6 dengan persentase 100% di kategorikan sangat ideal, peralatan sepak bola tersedia berjumlah 8 sedangkan jumlah ideal dari permendiknas minimum 6 bola dengan persentase 100% di kategorikan sangat ideal, peralatan bola basket yang tersedia berjumlah 7 sedangkan jumlah ideal dari permendiknas minimum 6 bola dengan persentase 100% di kategorikan sangat

ideal, peralatan senam tersedia 2 sedangkan jumlah ideal dari permendiknas minimum 8 diantaranya (matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang) dengan persentase 25% di kategorikan kurang ideal, peralatan atletik tersedia berjumlah 4 sedangkan jumlah ideal dari permendiknas minimum 5 diantaranya (lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat) dengan persentase 80% di kategorikan ideal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 13. Jumlah Persentase Sarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

No	Peralatan	Jumlah Fasilitas Tersedia	Jumlah Fasilitas Ideal	Persentase	Kategori
1	Peralatan Bola voli	3	6	50%	Cukup Ideal
2	Peralatan sepak bola	5	6	83,33%	Sangat Ideal
3	Peralatan Bola Basket	9	6	100%	Sangat Ideal
4	Peralatan senam	0	8	0%	Sangat Kurang Ideal
5	Peralatan atletik	3	5	60%	Cukup Ideal

Untuk mempermudah dalam melihat hasil kategorisasi berdasarkan jumlah persentase sarana/peralatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru, peneliti membuat grafik berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan sebagai berikut :

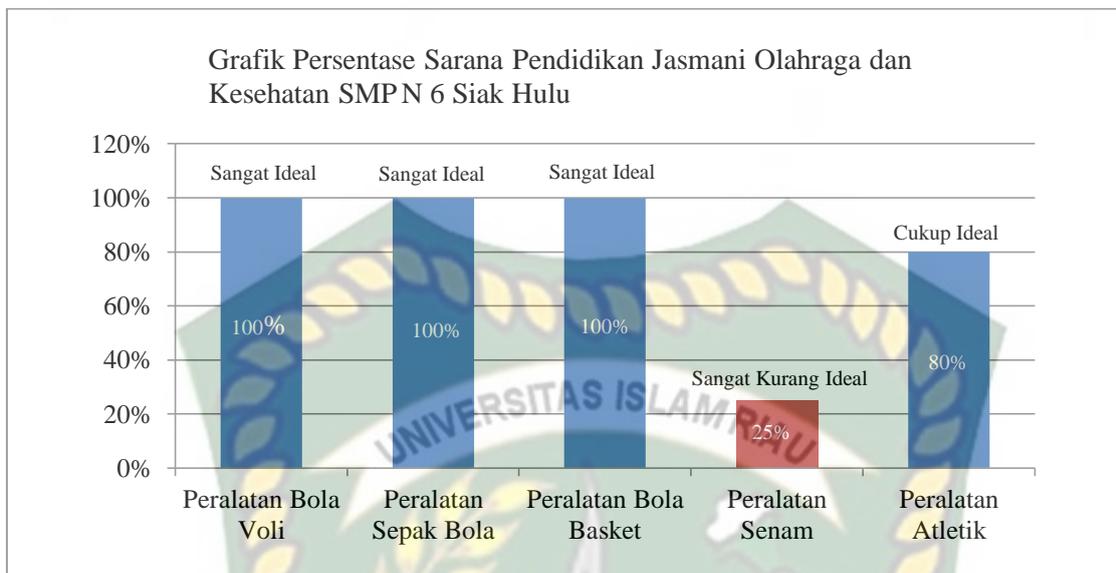


Gambar Grafik 1. Persentase Sarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Tabel 14. Jumlah Porsentase Sarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMPN 6 Siak Hulu

No	Peralatan	Jumlah Fasilitas Tersedia	Jumlah Fasilitas Ideal	Porsentase	Kategori
1	Peralatan Bola voli	6	6	100%	Sangat Ideal
2	Peralatan sepak bola	8	6	100%	Sangat Ideal
3	Peralatan Bola Basket	7	6	100%	Sangat Ideal
4	Peralatan senam	2	8	25%	Sangat Kurang Ideal
5	Peralatan atletik	4	5	80%	Ideal

Untuk mempermudah dalam melihat hasil kategorisasi berdasarkan jumlah porsentase sarana/peralatan di SMPN 6 Siak Hulu, peneliti membuat grafik berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar Grafik 2. Porsentase Sarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMPN 6 Siak Hulu

2. Tempat Bermain/Berolahraga Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu

Tempat bermain atau berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani upacara dan ekstrakurikuler. Tempat bermain atau berolahraga memiliki rasio luas minimum $3m^2$ /peserta didik, untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang lebih 334, luas minimum tempat bermain/berolahraga $1000m^2$. Di dalam luas tersebut terdapat ruang bebas berolahrag berukuran 30×20 m. Tempat bermain atau berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan. Di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru luas tempat bermain atau berolahraga memiliki luas $582m^2$. Kemudian tempat bermain atau berolahraga di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru memiliki ruang terbuka yang ditanami pohon penghijauan. Selain itu di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru memiliki sebagian

lapangan olahraga yang terdiri dari lapangan voli, lapangan basket dan lapangan tenis meja. Sedangkan di SMPN 6 Siak hulu luas tempat bermain atau berolahraga memiliki luas 660m². Kemudian tempat bermain atau berolahraga di SMPN 6 Siak Hulu memiliki ruang terbuka yang ditanami pohon penghijauan. Selain itu di SMPN 6 Siak Hulu memiliki sebagian lapangan olahraga yang terdiri lapangan voli, lapangan basket, lapangan takraw, dan lapangan tenis meja.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang saya temukan di lapangan bahwa sarana dan prasarana pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru termasuk kategori kurang memadai, yang di temukan bahwa pada peralatan senam di sekolah tersebut sama sekali tidak mempunyai sarana dan prasarana yang dimana hal tersebut berdampak buruk dan tidak berjalan dengan baik dalam aktifitas ngajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disebabkan karna sarana dan prasarana di sekolah tersebut masih sangat kurang memadai. Dan pada peralatan bola voli dan peralatan atletik masih ada beberapa kekurangan dalam sarana dan prasarana di sekolah tersebut yang dimana tidak semua siswa dapat melakukan aktifitas dalam kegiatan olahraga, karna cukup nya sarana dan prasarana tidak menghambat proses pembelajaran tetapi hanya butuh memakan waktu yang banyak dalam menjelaskan dan mempraktekkan dalam kegiatan ngajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang di sebabkan karna sarana dan prasarana disekolah tersebut yang masih cukup memadai.

Sedangkan di sekolah SMPN 6 Siak Hulu sarana dan prasarananya termasuk dalam kategori cukup memadai, yang dimana masih ada 1 sarana yang di kategorikan sangat tidak memadai yaitu pada peralatan senam yang memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang sangat kurang memadai sehingga berdampak pada kegiatan ngajar mengajar dalam pendidikan jasmani. Dan pada peralatan atletik yang termasuk kategori cukup layak, yang dimana dalam melakukan aktifitas olahraga masih ada kendala, dengan seadanya peralatan maka dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat menghambat dan memakan banyak waktu dalam menjelaskan dan mempraktekan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang di sebabkan karna sarana dan prasarana di sekolah tersebut masih cukup memadai.

Adapun beberapa penelitian relevan yang mendukung penelitian ini yakni menurut Ratnasari et al., (2022) dengan judul survei sarana dan prasarana mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat SMP memiliki kesimpulan bahwa untuk sarana keseluruhan di tingkat SMP Negeri se-Kota Pasuruan mendapat kriteria Tidak Layak, sedangkan untuk prasarana keseluruhan SMP Negeri se-Kota Pasuruan mendapatkan kriteria Layak. meski jika ditinjau kembali per sekolah ada beberapa sekolah yang sudah memenuhi kriteria standar minimal dari Permendiknas.

Sedangkan Krisnabayu (2019) dengan judul survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri 6 Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai memiliki kesimpulan bahwa SMP Negeri Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai

Selatan memiliki sarana dan prasarana dalam kategori memadai untuk menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dari hasil keseluruhan persentase sarana dan prasarana 52,96 % dengan kategori cukup ideal.

Dampak positif dari penelitian ini untuk memotivasi sekolah supaya sekolah melengkapi sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani supaya proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar dan siswa mudah memahami apa yang di jelaskan guru olahraga. Dampak buruk nya apabila sekolah tersebut sarana dan prasarana pendidikan jasmani nya masih kurang memadai maka dapat menghambat proses pembelajaran dalam melakukan pendidikan jasmani.

Harapan saya semoga sekolah saya teliti di SMP Mumahhadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu lebih melengkapi lagi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam peralatan senamnya karna peralatan senam di kedua sekolah tersebut masih sangat kurang memadai yang mempersulit sistem proses pembelajaran dan saya berharap bahwa seorang guru olahraga lebih pandai memodifikasi pembelajaran pendidikan jasmani apabila di sekolah tersebut masih kurang memadai di bagian sarana dan prasarana.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dari data penelitian survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan SMPN 6 Siak Hulu dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat sarana yang masih kurang memadai di sekolah tersebut. Seperti di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru yaitu peralatan senam dalam kategori sangat kurang ideal dengan persentase 0%, peralatan bola voli dalam kategori cukup ideal dengan persentase 50%, peralatan atletik dalam kategori cukup ideal dengan persentase 60%, peralatan bola kaki dalam kategori sangat ideal dengan persentase 83,33%, dan peralatan bola basket dalam kategori sangat ideal dengan persentase 100%. Sedangkan di SMPN 6 Siak Hulu jumlah dalam peralatan senam dalam kategori kurang ideal dengan persentase 25%, peralatan atletik dalam kategori ideal dengan persentase 80%, peralatan bola voli dalam kategori sangat ideal dengan persentase 100%, peralatan bola kaki dalam kategori sangat ideal dengan persentase 100%, dan peralatan basket dalam kategori sangat ideal dengan persentase 100%.

Dalam prasarana di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru terdapat lapangan voli, lapangan basket, lapangan tenis meja, dan lapangan tempat bermain dan berolahraga seluas 582m². Sedangkan di SMPN 6 Siak Hulu terdapat lapangan voli, lapangan basket, lapangan takraw, lapangan tenis meja, dan lapangan tempat bermain dan berolahraga seluas 660m².

B. Saran

Berdasarkan pada analisis hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka penelitian dapat memberikan saran atas dasar sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan :

1. Bagi pihak sekolah dan pihak atau instansi terkait dengan diketahuinya jumlah keberadaan, kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat menentukan langkah berikutnya agar masalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai dengan standarnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah agar dapat segera terlaksanakan dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dengan baik dan berjalan sesuai yang diharapkan.
2. Bagi guru pendidikan jasmani penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah dan perencanaan persiapan pembelajaran, serta memperoleh informasi letak keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah, sehingga dapat menentukan langkah inovasi, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran agar mampu mencapai tingkat keberhasilan
3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis, penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana dan tolak ukur untuk dapat dikembangkan dalam instrumen penelitian dan populasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar : Syakir Media Press.
- Amirah, S. (2019). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri 1 Takalar. In *Universitas Negeri Makasar* (Vol. 1, Issue 2). <https://doi.org/10.31949/respecs.v4i2.2560>
- Anggara, T. Y. A., Utomo, A. W. B., & Darumuyo, K. (2022). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Jogorogo. *Journal Respecs*, 4(2), 37–43. <https://doi.org/10.31949/respecs.v4i2.2560>
- Arman. (2014). Survei Sarana dan Prasarana Olahraga dengan Efektivitas Pembelajaran Penjasorkes SMP Negeri Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli. *Journal Tadulako Physical Education*, 2(6), 1–15. <https://doi.org/10.23887/ijst.v2i2.34858>
- Cahyati, N. N., & Hariyanto, E. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Di Kabupaten Pasuruan. *Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(2), 111. <https://doi.org/10.17977/um040v3i2p111-120>
- Cendra, R., Novri, G., & Solihin. (2020). E-Learning Dalam Persepsi Mahasiswa Pendidikan Jasmani. *Journal Sport Area*, 5, 97–105. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2020.vol5\(1\).4721](https://doi.org/10.25299/sportarea.2020.vol5(1).4721).
- Dewi, K., Simanjuntak, V., & Supriatna, E. (2014). Survey Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Bengkayang Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(5), 2. <https://doi.org/10.26418/jppk.v3i5.5637>
- Dupri, Candra, O., Nazirun, N., Sari, M., Murdiana, R., & Samuel, C. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Karakter Pada Pendidikan Jasmani Kepada Guru-Guru Pendidikan Jasmani Se-Kuantan Singingi. *Community Education Engagement Journal*, 1(1), 94–105. <https://doi.org/10.25299/ceej.2019>
- Fardhany, P. H. (2016). Pemanfaatan Bahan Ajar Berbasis Blended Learning Dalam Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Prosding Seminar Nasional Peran Pendidikan Jasmani Dalam Menyangga Interdisipliner Ilmu Keolahragaan*, 6(1), 456–471. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1222>
- Fitrandi, Y. I., & Kristiyandaru, A. (2020). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Madrasah Tsanawiyah Se-Kota Kediri. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 8(3), 167–172.

<https://doi.org/10.17977/um040v3i2p111-120>

- Ghiffary, M., Parwata, I. G. L. A., & Spyanawati, N. L. P. (2021). Survei Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2), 68. <https://doi.org/10.23887/ijst.v2i2.34858>
- Henjilito, R. (2019). Hubungan Status Gizi Dengan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Di SMA 1 Bangkinang Kabupaten Kampar. *Jurnal Penjakora*, 6(5), 49. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v6i1.17417>
- Ihsan, H. A. (2014). *Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Makassar : FKIP UNM.
- Jaya, K. S. K., Kanca, I. N., & Semarayasa, I. K. (2021). Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(2), 57. <https://doi.org/10.23887/ijst.v3i1.35431>
- Kartika, S., Husni, & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>
- Khikmah, A., & Winarno, M. E. (2019). Survei Sarna dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Se-Kecamatan Ganjil Tahun 2017. *Indonesia Journal of Sport and Physical Education*, 1(1), 12–19. <https://doi.org/10.17977/um040v3i2p111-120>
- Krisnabayu, A. (2019). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri 6 Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri 6 Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai*. <https://doi.org/10.26858/sportive.v1i2.5624>
- Nugraha, B. (2015). Pendidikan Jasmani Olahraga Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 557–564. <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12344>
- Prasetya, R. P. E. S. (2019). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma Se-kabupaten Trenggalek. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2), 157–160. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3516>
- Pratama, A. C., & Kuntjoro, B. F. T. (2018). Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan, Sekolah Menengah Pertama Dan Sederajat. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 6(3), 561–564. <https://doi.org/10.15294/active.v2i6.1384>

- Rahul, M., Dirgantoro, E. W., & Amiruddin, A. (2021). Survei Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Marahaban. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(3), 123–128. <https://doi.org/10.20527/mpj.v2i3.1059>
- Ratnasari, E. D., Sugiarto, T., & Fitriady, G. (2022). Survei Sarana dan Prasarana Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat SMP. *Sport Science and Health*, 2(11), 534–542. <https://doi.org/10.17977/um062v2i112020p534-542>
- Saleh, M. S., & Ramdhani, S. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Dan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas VIII SMP PGRI Barembeng Kabupaten Gowa. *Journal Coaching Education Sports*, 1(1), 49–62. <https://doi.org/10.31599/jces.v1i1.86>
- Saputro, T., Kurniawan, A. W., & Yudasmara, D. S. (2022). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA, MA dan SMK. *Sport Science and Health*, 2(9), 456–463. <https://doi.org/10.17977/um062v2i92020p456-463>
- Sari, M. (2018). Proses Pelaksanaan Penilaian Hasil Pembelajaran Pendidikan Jasmani Anak Tuna Rungu di SMALB Negeri Pembina Pekanbaru. *Journal Sport Area*, 3(1), 42. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3\(1\).1657](https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3(1).1657)
- Saryono, & Hutomo, B. S. (2016). Manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sma negeri se kota yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(1), 23–33. <https://doi.org/10.21831/jpji.v12i1.10213>
- Setiyoko, H. (2019). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Smp Negeri Se-Kabupaten Pacitan. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2), 345–348. <https://doi.org/10.15294/inapes.v1i2.41585>
- Sudibyoy, B. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007*. <https://repositori.kemdikbud.go.id/18715/1/Permendiknas-No.-24-tahun-2007.pdf>
- Sudibyoy, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Pringsewu Tahun 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 18–24. <https://doi.org/10.33365/joupe.v1i1.182>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Syahril. (2018). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Padang: SUKABINA Press.
- Yulianti, M., Makorohim, M. F., & Nasution, R. M. (2020). Tingkat Kepuasan Mahasiswa Penjaskesrek Fkip Uir Terhadap Ketersediaan Sarana Dan Prasarana

Olahraga. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1), 30–37.
<https://doi.org/10.36706/altius.v9i1.10734>



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau